

RINGKASAN

ARIF MUTTAQIN. Praktek Kerja Lapang tentang Identifikasi dan Penanganan Penyakit Patogenik pada Pembénihan Ikan Kerapu Tikus (*Cromileptes altivelis*) di Balai Budidaya Air Payau Situbondo Propinsi Jawa Timur. Dosen Pembimbing LAKSMI SULMARTIWI SPi. MP.

Serangan penyakit yang terjadi pada pembénihan ikan kerapu tikus dapat mengakibatkan kerugian yang besar terhadap kelangsungan usaha budidaya. Larva ikan kerapu yang masih lemah memerlukan perawatan yang intensif agar tidak mudah terserang penyakit. Pemantauan penyakit secara rutin dapat mengantisipasi kerugian yang timbul akibat serangan penyakit.

Tujuan dari Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan kerja dalam mengidentifikasi dan menangani penyakit pada pembénihan ikan kerapu tikus. Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Balai Budidaya Air Payau Situbondo Propinsi Jawa Timur pada tanggal 1 Maret- 1 April 2005.

Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode deskriptif dengan teknik pengambilan data meliputi pengambilan data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara partisipasi aktif, observasi, wawancara dan studi pustaka.

Identifikasi dan penanganan penyakit merupakan kegiatan rutin yang menjadi tanggung jawab Laboratorium Penyakit dan Lingkungan Balai Budidaya Air Payau Situbondo. Laboratorium Penyakit dan Lingkungan BBAP Situbondo merupakan laboratorium level II yang mempunyai wilayah kerja Jawa Timur, Bali dan Indonesia Bagian Timur. Penyakit yang berhasil diidentifikasi pada saat praktek kerja lapang terdiri dari penyakit parasiter, bakterial dan penyakit viral. Penyakit parasiter yang berhasil diidentifikasi adalah *Dactylogyrus*, *gyrodactylus*, *Costia* sp., *Myxobolus* sp. dan *Lernea* sp. Penyakit bakterial yang berhasil diidentifikasi adalah bakteri *Vibrio alginolyticus*. Penyakit viral yang berhasil diidentifikasi adalah Viral Nervous Necrosis (VNN). Penanganan yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit parasiter pada induk adalah dengan merendam induk dalam larutan Malacite Green 0,5 ppm yang dilakukan bersama dengan larutan formalin 40% 25 ppm. Penanganan yang dilakukan untuk mengendalikan

penyakit bakterial dan viral pada larva ikan kerapu tikus adalah dengan memberikan elbasin 0,5 ppm.

v